

Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Global

Kartika Putri

Universitas Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

Email: kartikaputrinainggolan@gmail.com

Abstrak - Supervise Pendidikan pada tingkat sekolah dasar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di lingkungan tersebut. Meningkatkan perkembangan teknologi di era digital, pengawasan pendidikan juga perlu beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang ada. Penerapan supervise mencakup serangkaian proses yang difokuskan pada pemecahan masalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas guru. Lebih lanjut perannya adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia yang saat ini masih jauh dari standar yang diharapkan. Peran pengawasan mencakup tanggung jawab untuk melacak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan meningkatkan kualitas pengajaran guru dengan menerapkan Teknik pengawasan. Analisis data menunjukkan bahwa supervise Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Artikel ini menggunakan metodologi penelitian literatur untuk mendefinisikan supervise pembelajaran, peran supervise dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, tantangan penerapan supervise di era global, dan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut.

Kata Kunci: supervise Pendidikan, era global, perkembangan teknologi

***Abstract** - Supervision of education at the elementary school level is an activity aimed at improving the quality of learning in that environment. With the advancement of technology in the digital age, educational supervision also needs to adapt to existing technological developments. The implementation of supervision covers a series of processes that focus on problem solving to improve teacher efficiency and effectiveness. Furthermore, its role is to improve the quality of learning in Indonesia, which is currently still far from the expected standards. The role of supervision includes the responsibility to track advances in science, knowledge, and technology and to improve the quality of teacher teaching by applying supervision techniques. Data analysis shows that educational supervision plays an important role in improving the quality of education. This article uses a literature research methodology to define learning supervision, the role of supervision in improving the quality of learning, the challenges of implementing supervision in the global era, and strategies to overcome these challenges.*

Keywords: educational supervision, global era, technological developments



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Teknologi telah memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran terutama dalam tingkat sekolah dasar, dan diperlukan supervise Pendidikan dalam meningkatkan kualitas

pembelajaran di era global (Z. Li, 2022). Supervisi Pendidikan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada tingkat sekolah dasar. Proses supervise Pendidikan dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas Pendidikan, atau guru senior yang mempunyai kualifikasi khusus untuk melakukan supervise di lingkungan sekolah dasar (Liberčánová & Lengyleová, 2023). Fokus utama supervise dan efisiensi proses belajar mengajar di kelas (Niss & Blum, 2020). Mengingat siswa sekolah dasar saat ini juga terlibat dalam perkembangan teknologi, maka guru perlu memahami dan memantau kemajuan teknologi (X. Li et al., 2020). Tujuannya agar Pendidikan sekolah dapat beradaptasi langsung dengan perkembangan teknologi Pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan proses administrasi dan pembelajaran (McDonald et al., 2024). Oleh karena itu kehadiran dosen yang memenuhi standar merupakan kebutuhan yang penting.

Peran supervise Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era global meliputi pemanfaatan teknologi untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif, memprediksi kesesuaian teknologi yang digunakan untuk pembelajaran dengan kurikulum, dan mendorong penerapan pembelajaran seperti: kurikulum mengedepankan penggunaan teknologi inovatif dalam pembelajaran dan memberikan dukungan kepada guru dalam menilai dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Koebele et al., 2020). Pengawas di era global juga menghadapi banyak tantangan yang harus diatasi (Inman et al., 2019). Hal ini antara lain disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan dan keterampilan guru sekolah dasar dalam memanfaatkan teknologi serta kurangnya dukungan dan alokasi anggaran untuk pengembangan teknologi dalam proses pembelajaran (Finnestrand, 2023). Implikasi dari tantangan tersebut memerlukan pengembangan strategi yang dapat menghasilkan inovasi baru. Ketika menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran.

Artikel ini membahas tentang peran supervise pembelajaran dalam meningkatkan mutu Pendidikan di era global serta kendala dan strategi penyelenggaraan supervise pembelajaran di era global (Iwai, 2019). Kami berharap artikel ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada pembaca tentang pentingnya supervise Pendidikan di era global dan wawasan tentang bagaimana menerapkan pengawasan Pendidikan yang efektif di era global.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah tinjauan Pustaka atau review (Eberl & Drews, 2021). Penelitian kepustakaan adalah suatu pendekatan penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis literatur termasuk jurnal, buku, artikel, dan dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan artikel ini berfokus pada peran supervise Pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era global. Kehadiran supervise pedagogic sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era global. Pengawasan perlu diperhatikan bahwa teknologi global dapat memberikan bimbingan yang lebih tepat sasaran kepada guru. Ketika melaksanakan proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Dengan perkembangannya teknologi, jarak antar individu, kelompok, bahkan negara semakin hilang. Melalui teknologi informasi seperti internet, komunikasi menjadi lebih cepat dan mudah, dan informasi global menjadi lebih mudah diakses. Supervise Pendidikan adalah suatu proses pengawasan, pemantauan, dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Di era digital, supervise pedagogic memegang peran yang sangat penting, karena teknologi digital dapat berkontribusi aktif untuk memperkaya proses pembelajaran. Namun pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran juga memerlukan dukungan dan pemantauan yang lebih intensif untuk memastikan pembelajaran terjadi secara efektif dan efisien. Peran supervise Pendidikan dalam peningkatan kualitas pembelajaran di era global dapat dilaksanakan melalui berbagai aspek seperti pengembangan kurikulum, pengembangan guru, dan penilaian pembelajaran.

Pertama, pengembangan kurikulum merupakan aspek yang sangat penting dalam supervise Pendidikan. Di era global, kurikulum perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi digital guna memperkaya proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Direktur Pendidikan bertanggung jawab menyiapkan kurikulum hingga dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kebutuhan siswa sekolah dasar, ketersediaan teknologi, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu,

supervise Pendidikan juga dapat membantu mengidentifikasi kompetensi guru yang di butuhkan dengan memanfaatkan teknologi digital pada Pendidikan sekolah dasar. Supervise instruksional mendukung guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi digital dengan memberikan pelatihan dan bimbingan kepada siswa.

Kedua, peningkatan kompetensi guru merupakan aspek yang sangat penting dalam supervise Pendidikan. Di era global, harus memiliki keterampilan yang memadai untuk memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran. kompetensi tersebut meliputi kemampuan memilih dan mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan teknologi digital, kemampuan menggunakan teknologi digital saat memberikan tugas dan melaksanakan penilaian, serta kemampuan mengelola kelas dengan menggunakan teknologi digital pada era global ini.

Ketiga, penilaian pembelajaran merupakan aspek yang sangat penting dalam supervise Pendidikan. Penilaian pembelajaran berfungsi untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan teknologi digital. Selain itu penilaian pembelajaran juga dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan teknologi. Selain itu, direktur akademik dapat berperan mengevaluasi efektivitas dan menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran. Direktur pengajaran dapat membantu mengidentifikasi teknologi digital yang memenuhi kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran di era global mempunyai sisi positif dan negative. Keuntungan penggunaan teknologi digital adalah berpotensi memperkaya proses pembelajaran di sekolah dasar dan meningkatkan minat belajar siswa pada jenjang tersebut. Memanfaatkan teknologi digital juga meningkatkan efisiensi pembelajaran.

Namun, pemanfaatan teknologi digital juga memiliki beberapa keuntungan yaitu antara lain, kurangnya interaksi sosial antara siswa dan guru, kemungkinan terganggunya konsentrasi pembelajaran akibat intervensi teknologi yang tidak tepat, serta risiko keamanan dan privasi yang perlu di perhatikan. Oleh karena itu, peran supervise pedagogi sangat penting dalam mengatasi kelemahan yang timbul akibat penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Dimana supervise Pendidikan meliputi pemilihan teknologi digital yang memenuhi kebutuhan dan tujuan pembelajaran di sekolah dasar, mengatasi permasalahan yang timbul akibat penggunaan teknologi digital, mengatasi permasalahan yang timbul akibat penggunaan teknologi digital, dan menilai tingkat Pendidikan yang ada. Efektivitas teknologi di era global dalam proses pembelajaran sekolah dasar. Oleh karena itu, supervise Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era global. Fungsinya dapat di laksanakan melalui berbagai aspek seperti pengembangan kurikulum, pemberdayaan guru dan penilaian pembelajaran.

Sebagai ahli di bidang Pendidikan, guru diharapkan memiliki kompetensi seperti penguasaan materi pembelajaran, keahlian profesional dalam belajardan mengajar, serta kemampuan beradaptasi pribadi untuk mendukung pelaksanaan tugas. Dinamika perkembangan dan kemajuan sangat penting bagi guru sekolah dasar. Hal ini diatur dalam peraturan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional. Undang-undang menetapkan bahwa pendididkan dan tenaga kependididkan mempunyai tanggung jawab yang meliputi: menciptakan lingkungan Pendidikan yang bermakna, menarik, kreatif, dinamis, dan interaktif, menunjukkan komitmen profesional untuk meningkatkan mutu dan menjadi teladan sesuai dengan menjunjung tinggi reputasi, profesi, dan kedudukan Lembaga. Undang-undang ini mencerminkan perubahan paradigma dalam Pendidikan sekolah dasar. Peran guru berubah dari memberikan informasi kepada siswa dan mengendalikan kegiatan kelas menjadi fasilitator proses pembelajaran. Interaksi antar guru dan siswa sangatlah penting. Guru diharapkan dapat mengembangkan diri dalam proses pembelajaran, membangun keterampilan merangsang kreativitas siswa. Menguraikan poin-poin ini akan membantu kita memahami peran supervise Pendidikan di era global. Oleh karena itu, diperlukan beberapa program untuk memperluas peran pengawasan Pendidikan dan meningkatkan kualitas lembaga Pendidikan di era global yaitu antara lain:

Gambar dan Tabel

No	Kegiatan	Manfaat
1.	pelatihan bagi kepala sekolah dan pengawas sekolah sebagai pengawas peran pengawas Pendidikan dapat di perkuat melalui pelatihan yang membekali mereka dengan pengetahuan tentang supervise.	Dapat meningkatkan peran supervise Pendidikan supaya adanya pelatihan dengan ilmu-ilmu pelatihan yang berkaitan dengan supervisi
2.	mengecek perlengkapan pembelajaran sebelum dilaksanakan menentukan perlu tidaknya diselesaikan	Supaya menentukan apa perlu dilengkapi atau tidak
3.	Keterbukaan antara supervisor dan supervise supervisor menemukan kelemahan guru dan memberikan pedapat	Maka supervisor supaya dapat mengetahui dalam kekurangan seorang guru dan dapat memberikan masukan
4.	Menyediakan perlengkapan berupa infocus dan laptop pada saat proses belajar mengajar memudahkan guru mengikuti perkembangan terkini dan mempelajari teknologi	Guru yang mengajar dapat mengikuti perkembangan teknologi pada zaman di era global ini.

KESIMPULAN

Di era global, supervise Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervise Pendidikan dapat dilaksanakan melalui berbagai aspek seperti pengembangan kurikulum, pengembangan guru dan penilaian pembelajaran. Dalam pengembangan kurikulum, kemajuan teknologi digital dan kebutuhan siswa di tingkat sekolah dasar perlu diperhatikan. Pengembangan guru pada level ini dapat dicapai melalui pelatihan dan bimbingan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Penilaian pembelajaran merupakan Langkah penting dalam memastikan efektivitas teknologi digital yang digunakan untuk pembelajaran. Melalui paduan tepat, direktur Pendidikan dapat menilai sejauh mana teknologi digital mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. Manfaat penggunaan teknologi digital antara lain, meskipun memperkaya proses pembelajaran dan meningkatkan minat belajar siswa, namun juga mempunyai kelemahan sebagai berikut: kurangnya interaksi sosial antara siswa dan guru, kemungkinan konsekuensi dari penggunaan teknologi yang tidak tepat, serta resiko keamanan dan privasi yang perlu di perhatikan. Oleh karena itu, supervise pedagogi mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengatasi kelemahan-kelemahan yang mungkin timbul akibat pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran di sekolah dasar. Supervisi Pendidikan membantu memilih teknologi digital yang memenuhi kebutuhan dan tujuan pembelajaran, mengatasi kemungkinan permasalahan dan menilai derajat efektivitas teknologi digital dalam proses pembelajaran di tingkat dasar. Secara keseluruhan, supervise pedagogi terbukti menjadi kunci utama peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar di era global. Dengan membantu mengatasi kelemahan dan memaksimalkan potensinya dalam memanfaatkan teknologi digital, supervise Pendidikan menjadi solusi efektif untuk menjawab tantangan pembelajaran di era global.

DAFTAR PUSTAKA

Eberl, J. K., & Drews, P. (2021). Digital Leadership – Mountain or Molehill? A Literature Review. In F. Ahlemann, R. Schütte, & S. Stieglitz (Eds.), *Innovation Through Information Systems* (Vol. 48, pp. 223–237). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-86800-0_17

- Finnestrand, H. (2023). Creating a learning organization through a co-generative learning process – a Nordic perspective. *The Learning Organization*, 30(3), 326–338. <https://doi.org/10.1108/TLO-09-2021-0109>
- Inman, A. G., Soheilian, S. S., & Luu, L. P. (2019). Telesupervision: Building bridges in a digital era. *Journal of Clinical Psychology*, 75(2), 292–301. <https://doi.org/10.1002/jclp.22722>
- Iwai, Y. (2019). Culturally Responsive Teaching in a Global Era: Using the Genres of Multicultural Literature. *The Educational Forum*, 83(1), 13–27. <https://doi.org/10.1080/00131725.2018.1508529>
- Koebele, S. V., Mennenga, S. E., Poisson, M. L., Hewitt, L. T., Patel, S., Mayer, L. P., Dyer, C. A., & Bimonte-Nelson, H. A. (2020). Characterizing the effects of tonic 17 β -estradiol administration on spatial learning and memory in the follicle-deplete middle-aged female rat. *Hormones and Behavior*, 126, 104854. <https://doi.org/10.1016/j.yhbeh.2020.104854>
- Li, X., Wang, S., Li, L., Sun, Y., & Xie, Y. (2020). Progress and Perspective for In Situ Studies of CO₂ Reduction. *Journal of the American Chemical Society*, jacs.0c02973. <https://doi.org/10.1021/jacs.0c02973>
- Li, Z. (2022). *Identity of Chinese Heritage Language Learners in a Global Era* (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315210490>
- Liberčanová, K., & Lengyleová, A. (2023). SUPERVISION, REFLECTION, AND ASSESSMENT OF STUDENTS IN UNIVERSITY PRACTICAL EDUCATION AND THE PROCESS OF THEIR IDENTIFICATION, APPLICATION, AND ADAPTATION TO THE PROFESSION OF SOCIAL PEDAGOGUE. 4513–4522. <https://doi.org/10.21125/inted.2023.1187>
- McDonald, B. D., Hatcher, W., Bacot, H., Evans, M. D., McCandless, S. A., McDougale, L. M., Young, S. L., Elliott, I. C., Emas, R., Lu, E. Y., Abbott, M. E., Bearfield, D. A., Berry-James, R. M., Blessett, B., Borry, E. L., Diamond, J., Franklin, A. L., Gaynor, T. S., Gong, T., ... Zhang, Y. (2024). The scholarship of teaching and learning in public administration: An agenda for future research. *Journal of Public Affairs Education*, 30(1), 11–27. <https://doi.org/10.1080/15236803.2023.2294654>
- Niss, M., & Blum, W. (2020). *The Learning and Teaching of Mathematical Modelling* (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315189314>